

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mencakup penelitian di lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis mengambil data yang ada di lapangan.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut merupakan metode penelitian kualitatif, di mana cara penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif dengan perkataan, tertulis, lisan serta perilaku maupun perbuatan yang dapat diamati dari orang-orang sekitar. Dengan demikian, pendekatan tersebut dengan mudah diarahkan pada latar belakang individu secara keseluruhan.²

Menurut Sugiyono, pengertian dari metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan meneliti pada suatu kondisi obyek yang bersifat alamiah, di mana peneliti merupakan instrument kunci utama. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan triangulasi yaitu dari beberapa sumber, analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pengertian daripada generalisasi.³ Menurut Eko Murdiyanto, pengertian dari penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang dapat menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan cara statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.⁴ Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan, pengertian dari penelitian kualitatif adalah suatu proses pengumpulan data pada suatu konteks dengan cara yang alami.⁵ Menurut Mamik, pengertian dari penelitian kualitatif merupakan penelitian mendalam mengenai kenyataan di lingkungan sosial. Maka, berfiki terbuka memungkinkan peneliti untuk memahami realita yang ada di lingkungan sekitar. Selanjutnya, dengan melakukan

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*. (Bandung: Tarsito, 1995), 58.

² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 3.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta Cv, 2020), 9-10.

⁴ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta Press: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran", 2020), 19.

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018), 8.

penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki ruang untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial.⁶

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan di atas, maka, pengertian penelitian kualitatif yang disampaikan secara umum benar dan cukup valid. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan data dengan tujuan utama untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi. Peneliti sebagai pengambilan sampel sumber data karena memiliki tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan berbagai metode seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen dan analisis data cenderung bersifat mendalam. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman dan interpretasi daripada mencoba membentuk gagasan atau simpulan umum yang dapat diterapkan secara luas. Oleh karena itu, hasil dari penelitian kualitatif sering kali memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang konteks, nilai, dan pengalaman yang terlibat dalam fenomena yang sedang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu di mana suatu penelitian berusaha mengungkapkan gejala dan peristiwa yang terjadi pada saat itu dengan mengambil peristiwa di lingkungan sekitar. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dapat diperolehnya melalui informasi tentang subjek dan kondisi yang diteliti langsung dari sumbernya.⁷

B. *Setting* Penelitian

1. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di MTs NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus. Alasan pemilihan lokasi tersebut dikarenakan dalam pembelajaran fiqh kelas VII A merupakan anak yang pintar-pintar, sehingga peneliti tertarik dengan strategi pembelajaran aktif tipe *lightening the learning climate* (menghidupkan suasana belajar) pada mata pelajaran fiqh karena dalam proses pembelajaran berlangsung di mana melibatkan semua pihak terutama peran guru fiqh dan

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif, Cet-1 Mei 2015, 3* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 3.

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 8.

keaktifan dari semua siswa kelas VII A dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar.

2. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan kurang lebih selama tiga bulan, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan data yang lebih lengkap dan akurat.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian berkaitan dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang keadaan dan kondisi lingkungan penelitian sekitar. Subjek penelitian seperti objek, suatu organisasi sekolah maupun kelas atau individu yang menjadi sumber dari berbagai informasi dalam pengumpulan data. Subjek penelitian ini terdiri dari bapak kepala sekolah, bapak waka kurikulum, bu guru pengampu mata pelajaran fiqih dan lima siswa laki-laki. Terkait dengan orang yang dijadikan subjek dalam penelitian ini, mereka semua yang menjadi subjek pendukung atau lawan bicara oleh pelaku.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, maka penjelasan yang berkaitan dengan kedua sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer didapatkan dari sumber data yang pertama yaitu dengan cara bertemu langsung dengan para pelaku. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan guru, siswa, kepala sekolah, dan waka kurikulum yang akan diteliti oleh peneliti.
2. Sumber data sekunder merupakan data tambahan dan pendukung dari data utama. Sumber data sekunder diperoleh melalui berbagai cara salah satu diantaranya yaitu dengan melalui wawancara, observasi, sumber dari berbagai buku, data profile madrasah yang dihasilkan oleh dokumen yang diambil di MTs NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus, data-data tentang madrasah, arsip dan dokumen madrasah lainnya yang diperlukan.⁸

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 71.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, meliputi:

1. Wawancara.

Pengertian dari wawancara merupakan sebagai suatu bentuk langkah dalam pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif. Tetapi, penelitian kuantitatif juga dapat menggunakan wawancara. Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya seperti angket, metode wawancara memerlukan waktu yang cukup lama. Wawancara mendalam dengan tujuan untuk memberikan penjelasan dunia nyata tentang berbagai hal yang dianggap penting untuk menambah informasi yang sudah diketahui.⁹

Salah satu metode pengambilan data adalah wawancara yang dilakukan melalui komunikasi lisan ke lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur. Wawancara yang terstruktur memiliki sejumlah pertanyaan yang ketat untuk mengarahkan pembicara. Meskipun wawancara sudah diatur oleh daftar pertanyaan, ada kemungkinan bahwa peserta wawancara akan membuat pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan apa yang mereka katakan. Wawancara tak terstruktur (terbuka) adalah jenis wawancara di mana peneliti hanya berkonsentrasi pada masalah utama yang tampaknya terikat pada format tertentu.¹⁰

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah teknik untuk mengkategorikan informasi yang dilakukan melalui sesi tanya jawab yang dilakukan secara lisan, tatap muka, dan dengan cara yang telah direncanakan dengan cermat sebelumnya. agar pihak yang bersangkutan tidak merasa terganggu saat berada di depan mereka. Wawancara adalah jenis komunikasi bermakna yang dilakukan oleh dua orang, orang yang mengajukan pertanyaan atau yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai, yang memberikan jawaban dan informasi yang mungkin mereka miliki. Wawancara

⁹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 61.

¹⁰ Hasan Sazali, *Penelitian Kualitatif* (Medan Sumatera Utama: Wal ashri Publishing, 2020.), 81.

tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak direncanakan sebelumnya yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan wawancara ini. Orang-orang yang diwawancarai diminta untuk berterus terang dan memberikan data sedetail mungkin. Karena orang yang diwawancarai memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang keadaan di lapangan, mereka dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin untuk mendukung data survei. Akibatnya, pertanyaan yang diajukan berdasarkan gambaran umum. Responden survei ini termasuk:

- a. Kepala sekolah memberikan gambaran umum tentang kondisi ruang kelas yang akan dipelajari, pendekatan guru dalam mengajar, dan sikap spiritual siswa.
 - b. Guru mata pelajaran fiqh akan memberikan gambaran khusus tentang kondisi saat pembelajaran berlangsung.
 - c. Lima siswa kelas tujuh A yang menjadi subjek penelitian.
2. Observasi

Penelitian kualitatif dalam pedoman observasi adalah rekomendasi umum yang harus disiapkan oleh peneliti sebelum melakukan observasi atau pengamatan konteks di lapangan. Pedoman observasi biasanya terdiri dari petunjuk tentang cara merancang waktu, lokasi, strategi, dan teknik untuk menggali data melalui pengamatan, serta cara memaknai dan menyimpan data dan informasi yang digali dari proses observasi atau pengamatan di lapangan. Selain itu, pedoman observasi memberikan petunjuk tentang garis besar materi atau elemen data dan informasi yang akan digali atau dikumpulkan melalui pengamatan atau observasi. Pedoman observasi biasanya dibuat dalam bentuk daftar pemeriksaan, sehingga peneliti dapat dengan mudah menunjukkan proses perolahan data dan informasi dari pengamatan atau observasi di lapangan.¹¹

Menurut pernyataan di atas, ingatan sistematis tentang apa yang dilihat atau didengar dengan pengamatan langsung dengan perhatian yang diperlukan dikenal sebagai observasi. Kemampuan untuk memperhatikan sesuatu dan cara orang melihatnya juga disebut pengamatan. Metode

¹¹ Sapto Haryoko Fajar Arwadi, Bahtiar, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)* (Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunungsari, 2020), 144.

observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap strategi pembelajaran aktif tipe *lightening the learning climate* (menghidupkan suasana belajar) pada mata pelajaran fiqih. Hal ini terutama berkaitan dengan waktu pembelajaran berlangsung dan strategi pembelajaran aktif yang digunakan tipe *lightening the learning climate* atau menghidupkan suasana belajar pada mata pelajaran fiqih, serta sikap keaktifan yang muncul dari siswa dan siswi ketika mereka menanggapi pelajaran ketik.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi mencakup pencarian data tentang berbagai variabel, seperti transkrip dokumentasi, catatan, profile, buku, majalah, surat kabar dan prasasti. Metode ini tidak terlalu sulit dibandingkan dengan metode lain karena sumber datanya tidak berubah jika ada kekeliruan. Tidak ada benda hidup yang didokumentasikan melainkan benda mati. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, saat menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti memegang *chek-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Peneliti hanya perlu menempatkan tanda cek atau centang di tempat yang tepat setelah variabel yang dicari muncul. Peneliti dapat menggunakan kalimat bebas untuk mencatat variabel bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas, dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data historis. Dalam hal ini, dokumentasi dapat berupa rekaman atau foto dan memungkinkan pengumpulan data yang diperlukan untuk file penting seperti rencana pelajaran atau hasil penelitian. Data ini termasuk gambar dan peta lokasi MTs NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data dari penelitian kualitatif adalah benar dan akurat. Triangulasi pengujian reliabilitas melibatkan pengujian data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu yang berbeda. Pengecekan triangulasi dilakukan untuk mendapatkan data yang sangat terpercaya tentang strategi pembelajaran aktif dengan

¹² Sandu Siyoto Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77-78.

menggunakan tipe meningkatkan suasana belajar atau menghidupkan suasana belajar fiqih. Metode pengecekan ini melibatkan pengecekan berbagai sumber data, seperti dokumen, wawancara, dan informan. Di sini, penelitian ini menguji keabsahan data dalam kaitannya dengan strategi pembelajaran aktif. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, guru, serta hasil tes siswa di kelas VII A yang diperoleh dari diskusi selama pembelajaran. Dengan triangulasi teknik, data responden dari wawancara penelitian diidentifikasi melalui berbagai teknik, seperti dokumentasi dan observasi.¹³

Data yang didapatkan dalam penelitian ini bersumber dari kepala sekolah, ibu guru dan bapak guru mata pelajaran fiqih serta lima siswa kelas VII A di MTs NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus. Kemudian, pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan di lokasi yang sama mengkonfirmasi hal ini.

G. Teknik Analisis Data

Pengertian dari analisis data adalah proses mengumpulkan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya secara sistematis. Ini memungkinkan peneliti menghasilkan hasil baru. Proses analisis data termasuk:

1. Reduksi data adalah analisis data yang diperdalam, memusatkan, dan mengorganisasikan untuk kesimpulan dan validasi. Tujuan reduksi data adalah untuk memberikan informasi yang lebih rinci, membuat pengamatan lebih mudah dilihat, dan membuat pencarian data lebih mudah. Data dapat diatur dan dirangkum sesuai dengan kriteria yang ditemukan selama observasi atau wawancara langsung di lokasi studi, sehingga penelitian dapat fokus pada masalah utama dan mengatur data yang sesuai. Namun demikian, peneliti memainkan peran penting dalam pengungkapan gagasan. Dalam penelitian ini, reduksi data difokuskan pada metode yang digunakan guru untuk mengubah sikap spiritual siswa.
2. Menampilkan data yaitu data dianalisis dapat ditampilkan dalam dapat berupa jaringan, grafik, tabel, atau bagan. Display data dirancang untuk membuat informasi mudah diakses dan terintegrasi sehingga pembaca dapat

¹³ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Ilmu Pendidikan* Jilid 22, (2016): 74–75.

memahaminya dengan mudah. Dalam penelitian ini, tampilan data yang dihasilkan dari reduksi data disajikan dalam bentuk cerita singkat tentang strategi pembelajaran aktif yang digunakan untuk menghidupkan suasana belajar pada mata pelajaran fiqih di kelas VII A.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi menarik kesimpulan adalah tentang menggabungkan informasi untuk membuat keputusan. Kesimpulan ditulis ketika analisis sudah selesai. Kesimpulan dari penelitian ini bersifat sementara dan dapat berubah bila penelitian selanjutnya tidak menghasilkan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung penelitian ini, tetapi kesimpulan yang awalnya ditulis didukung dengan membawa bukti-bukti yang valid ketika kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya.¹⁴

Penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah tentang cara guru membentuk sikap siswa terhadap pembelajaran dalam strategi pembelajaran aktif tipe *Lighthening the Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar) pada mata pelajaran Fiqih di Kelas VII A di MTs NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus.

¹⁴ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori DanPraktek* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 123-124.